

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil-hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan, antara lain:

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri (rata-rata 80,23) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori (rata-rata 71,33). Dengan demikian, dalam mengajarkan matematika diharapkan guru dapat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir abstrak tinggi (rata-rata 80,20) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir abstrak rendah (rata-rata 71,35). Oleh karena itu, dalam mengajarkan matematika hendaknya guru berusaha menumbuhkembangkan kemampuan berpikir abstrak siswa dalam memahami ide-ide yang tidak dinyatakan dengan kata-kata atau angka-angka dalam matematika dan bagaimana baiknya seseorang dapat memikirkan masalah-masalah sekalipun tanpa petunjuk yang berbentuk kata-kata, sehingga siswa mampu memecahkan berbagai permasalahan belajar yang dialaminya dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir abstrak terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini memberi makna bahwa

siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri meskipun memiliki kemampuan berpikir tinggi ataupun rendah tidak berarti akan lebih baik dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir abstrak tinggi jika diajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri maupun dengan pembelajaran ekspositori akan memperoleh nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan berpikir abstrak rendah.

B. Implikasi

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dikuasai setiap siswa mulai dari tingkat SD. Matematika sangat penting dipelajari siswa karena memerlukan kemampuan dalam memecahkan masalah yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu untuk mempelajari matematika diperlukan adanya kemampuan berpikir termasuk kemampuan berpikir abstrak dalam memahami ide-ide yang tidak dinyatakan dengan kata-kata atau angka-angka dan bagaimana memikirkan masalah-masalah sekalipun tanpa petunjuk yang berbentuk kata-kata.

Agar tujuan dari pembelajaran matematika dapat tercapai dan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa maka seorang guru dituntut agar dapat menemukan dan merancang strategi pembelajaran yang tepat sehingga materi yang dibelajarkan dapat dengan mudah dipahami atau dimengerti oleh siswa. Hasil belajar siswa juga dapat meningkat jika guru dapat melibatkan siswa aktif selama proses pembelajaran di kelas. Agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal hendaknya guru tidak hanya menggunakan strategi

pembelajaran ekspositori, namun dapat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dengan memberikan keleluasaan siswa aktif dalam belajar mulai dari memahami masalah, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menguji hipotesis dari masalah yang telah dirumuskan sampai merumuskan kesimpulan dari pemecahan masalah yang dilakukan.

Menerapkan strategi pembelajaran inkuiri di dalam kelas bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu diharapkan guru agar dapat merancang dan menentukan alokasi waktu yang sesuai sehingga semua materi yang dibelajarkan kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik dan diterima siswa dengan mudah dan dapat diingat oleh siswa dalam waktu yang lama, karena pada dasarnya strategi pembelajaran inkuiri diterapkan di dalam kelas dengan tujuan agar siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajarnya sendiri dengan lebih menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya memberikan kemudahan belajar kepada siswa, dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hapalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar. Lingkungan yang kondusif sangat penting dan sangat menunjang pembelajaran, dan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. Di samping strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar, faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kemampuan berpikir abstrak siswa. Dengan kemampuan berpikir abstrak, siswa

akan memiliki kemampuan untuk menemukan suatu kebenaran. Oleh karena itu, agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, guru hendaknya melatih dan membiasakan siswa agar selalu tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan atau mendiskusikan permasalahan yang dihadapkan kepada para siswa.

Melalui strategi pembelajaran inkuiri, diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir abstrak siswa mulai dari memahami ide-ide yang tidak dinyatakan dengan kata-kata atau angka-angka dalam suatu soal atau masalah, dan bagaimana baiknya siswa dapat memikirkan penyelesaian masalah-masalah sekalipun tanpa petunjuk yang berbentuk kata-kata. Oleh karena itu agar strategi pembelajaran inkuiri ini dapat menumbuhkan kemampuan berpikir abstrak siswa, diharapkan guru dapat mempersiapkan dan merancang dengan matang penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran agar siswa dapat terlibat secara aktif selama pembelajaran dan mampu berpikir secara abstrak tentang permasalahan yang dihadapkan kepada mereka sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar para siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam mengajarkan matematika, guru tidak hanya sekedar menyampaikan konsep-konsep matematika kepada siswa dan memberikan beberapa contoh penyelesaian soal, namun diharapkan dapat merancang dan

mengembangkan suatu strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa untuk belajar dan mampu memecahkan masalah yang dihadapkan kepada siswa, dan disarankan agar guru dapat menerapkan strategi pembelajaran inkuiri karena pada dasarnya pembelajaran inkuiri dalam pelaksanaannya diawali dengan menghadapkan siswa pada masalah yang dapat merangsang keingintahuan siswa.

2. Penerapan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri perlu dipersiapkan dengan baik oleh guru sehingga dapat melibatkan siswa aktif secara langsung dalam pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk lebih berpikir secara abstrak mulai dari memahami masalah matematika yang ada, merumuskan masalah dan hipotesis, mengumpulkan data untuk menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan dari penyelesaian masalah matematika.
3. Kepada peneliti dan pemerhati pendidikan khususnya bidang pendidikan matematika. Karena penelitian ini baru sampai mengangkat pengaruh strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir abstrak siswa terhadap hasil belajar matematika, maka peneliti menyarankan kiranya para peneliti tersebut dapat melanjutkan penelitian pasca penelitian ini. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan strategi pembelajaran di dalam kelas.